

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis dan rancangan penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *Quasi Eksperiment*, yaitu penelitian untuk menguji hipotesis sebab akibat dengan cara mengadakan intervensi atau mengadakan perlakuan terhadap suatu variabel (Hidayat,2007). Penelitian menggunakan *pre-test and post-test group* (Arikunto, 2006).

Pola : 

$0_1 \times 0_2$
------------------

Observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah *eksperiment* ( $0_1$ ) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah *eksperiment* ( $0_2$ ), disebut *post-test*. Perbedaan antara  $0_1$  dan  $0_2$  yakni  $0_2 - 0_1$ , diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau *eksperiment* (Arikunto, 2006).

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian ( Arikunto, 2006 ). Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di Instalansi Rawat Inap Dewasa RS PKU Muhammadiyah Bantul sebanyak 78 perawat.

Sampel pada penelitian ini adalah perawat pelaksana di bangsal Al-kafhi. Bangsal Al-Kautsar/Al-A'raf dan di bangsal Al-Insan dengan pendidikan S1 dan minimal pendidikan D-III, perawat tetap dan tidak tetap, serta bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam,2003). Peneliti mengambil 30 responden dari 3 bangsal yang akan diteliti yaitu bangsal Al-Kafhi sebanyak 8 *responden*, Al-Kautsar/Al-A'raf sebanyak 17 *responden* dan Al-Insan sebanyak 5 *responden* .

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2012. Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi/Bangsal Rawat Inap Dewasa RS PKU Muhammadiyah Bantul. Bangsal yang diteliti yaitu Al-Kafhi, Al-Insan dan Al-Kautsar/Al-A'raf.

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Soeparto, dkk (dalam Nursalam, 2003) variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll). Semua variabel yang diteliti harus diidentifikasi, mana yang termasuk variabel bebas (*independent*),

variabel tergantung (*dependent*), variabel mediator/pengontrol dan variabel perancu. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah pelatihan perawatan luka.

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung adalah penerapan *Standard Operational Procedure* (SOP) perawatan luka.

## **E. Definisi Operasional**

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pelatihan perawatan luka adalah suatu tindakan atau proses untuk lebih menguasai skill sesuai dengan standar yang ditentukan sehingga dapat diterapkan guna meningkatkan penerapan SOP perawatan luka yang lebih baik. Pelatihan dilakukan pada hari senin tanggal 2 Juli 2012 dan ditujukan kepada perawat di Instalansi Rawat Inap Dewasa RS PKU Muhammadiyah Bantul. Metode pelatihan dengan presentasi, diawali dengan narasumber meminta salah seorang peserta mendemonstrasikan perawatan luka dengan menggunakan *phantom* luka dan yang selama ini sudah dilakukan.

Narasumber mempresentasikan materi perawatan luka pasca operasi, dilanjutkan dengan mendemonstrasikan perawatan luka sesuai dengan referensi terbaru. Selain itu, juga dibuka diskusi tanya jawab dan tukar pengalaman tentang merawat luka pada pasien pasca operasi. Peserta

pelatihan terlihat antusias dan memahami dengan menambah ilmu pengetahuan khususnya perawatan luka terbaru.

## 2. Variabel Tergantung (*Dependen Variable*)

*Standard Operational Procedure* (SOP) perawatan luka adalah merupakan tatacara atau tahapan perawatan luka yang dibakukan dan harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu. SOP ini akan di observasi *pre-post training* perawatan luka. Untuk melihat efektifitas pelatihan dilakukan penilaian dengan menggunakan instrument SOP perawatan luka bersih yang sudah ada di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

## F. *Instrument Penelitian*

*Instrument* penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi terstruktur dalam bentuk *checklist* atau lembar observasi. Tujuan pokok pembuatan *checklist* adalah memperoleh hasil *relevan* dengan tujuan *survey* memperoleh informasi dengan *realibilitas* dan *validitas*. Instrumen *checklist/observasi* yang digunakan adalah SOP perawatan luka bersih RS PKU Muhammadiyah Bantul dan disusun dengan skala *Interval* Arikunto, (2006) yaitu:

$$Interval = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$Interval = \frac{2 - 0}{3} = 0.67$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat ditentukan skala distribusi kriteria masing-masing skor sebagai berikut :

1. Skor rata-rata jawaban 0 s/d 0,67 = kurang
2. Skor rata-rata jawaban 0,68 s/d 1,34 = cukup
3. Skor rata-rata jawaban 1,35 s/d 2 = baik

*Checklist* atau alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tentang perawatan luka pascaoperasi dalam penerapan *SOP* perawatan luka adalah *SOP* perawatan luka bersih RS PKU Muhammadiyah Bantul *Checklist* tersebut terdiri dari 16 item. Penilaian jawaban di lembar *checklist*/observasi berbentuk “dilakukan” nilainya 2, “tidak dilakukan” nilainya 0. Tanda *check* (  $\checkmark$  ) jika dilakukan dan tanda ( X ) jika tidak dilakukan.

#### **G. Uji Validitas dan Reabilitas**

Sebelum melakukan penelitian pada subjek yang sesungguhnya, dilakukan uji *validitas* dan *reabilitas* terlebih dahulu terhadap instrument yang peneliti gunakan dan untuk mengetahui apakah *Checklist*/observasi yang telah disusun oleh peneliti mampu mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti menggunakan *checklist*/observasi yang telah baku dan telah dilakukan uji *validitas* dan *reabilitas* yaitu *Standard Operational Procedure* (*SOP*) perawatan luka bersih RS PKU Muhammadiyah Bantul.

## H. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data ini melalui beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dimulai dengan menyusun proposal penelitian beserta lembar observasi untuk mengobservasi perawatan luka yang dilakukan oleh *responden*.
- b. Memilih responden pada penelitian dimana peneliti mengambil 3 bangsal yang ada di bangsal Rawat Inap Dewasa, yaitu bangsal Al-Kahfi, bangsal Al-Kautsar/Al-A'raf dan bangsal Al-Insan dengan *purposive sampling*.
- c. Observasi dilakukan peneliti bersama kedua orang *observer* pendamping untuk mencegah terjadinya bias observasi dan mempersingkat waktu penelitian. Sebelum melakukan observasi peneliti menjelaskan format observasi kepada kedua orang *observer* pendamping. Observasi ini dilakukan untuk mengamati responden/sampel dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi yang akan dilakukan diantara ke-3 bangsal yang diteliti, sampai didapatkan 30x observasi pada setiap responden.
- d. Observasi perawatan luka dilakukan 2 tahap yaitu pada saat sebelum dilakukan pelatihan perawatan luka dan sesudah dilakukan pelatihan perawatan luka. Peneliti dan *observer* pendamping melakukan diskusi untuk pemahaman bersama-sama di dalam observasi. Peneliti dan *observer* pendamping melakukan observasi kepada perawat tentang

pelaksanaan perawatan luka pasca operasi sesuai dengan SOP perawatan luka bersih RS PKU Muhammadiyah Bantul di Instalansi/Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.

- e. *Checklist* dibagikan kepada 2 orang obsever pendamping peneliti. *Checklist* ini diisi untuk mendapatkan penilaian pelaksanaan SOP perawatan luka bersih. Adapun pelaksanaan observasi akan dilakukan dengan mengobservasi secara langsung kepada perawat yang diteliti.

## **I. Analisa Data**

Menurut Hidayat (2007) dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian *hipotesis*. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yaitu: *editing*, *coding*, *entri data*, dan melakukan tehnik analisis.

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

*Coding* adalah merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

*Entri data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari pengisian angket dan hasil pengamatan. Adapun uji analisis data terdiri dari:

#### 1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil.

Pengujian normalitas pada penelitian ini digunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* sebagai berikut (Sugiyono, 2006):

$$D = \text{maksimum} [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

Keterangan:

D : deviasi maksimum

$Sn_1$  : distribusi frekuensi kumulatif yang ditentukan

$Sn_2$  : distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi

Hipotesis :

$H_0$  : distribusi populasi normal

$H_i$  : distribusi populasi tidak normal

Kriteria pengujian

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data normal

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired sampel t-test* (uji t untuk dua sampel berpasangan). *Paired sampel t-test* digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan apakah akan mempunyai rata – rata yang secara nyata berbeda atau tidak (Singgih santoso, 2000;100). *Paired sampel t-test* digunakan untuk pengujian perbedaan *pre-post test*.

### J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2007) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian,serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Informasi yang harus ada dalam *Informed consent* antara lain; partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset. Kerahasiaan data dilakukan dengan tidak mempublikasikan nama responden hanya menyajikan hasil serta jawaban responden.